

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan langkah untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas yang dimiliki seorang anak. Pendidikan juga disebut sebagai suatu proses seseorang dalam mengubah kehidupannya lebih baik sehingga menjadi manusia yang terdidik dari setiap sudut pandang. Seperti yang dijelaskan pada (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1) yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pusat pendidikan anak terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga yang berperan penting dalam pendidikan anak merupakan kedua orang tua, yaitu ayah dan ibu. Orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab dalam proses pendidikan terutama dalam mengembangkan potensi diri anak menjadi lebih berkembang baik. Setiap orang tua menginginkan anaknya bisa lebih baik dari pada mereka, baik dari perkembangan, pengetahuan, keterampilan lebih lanjut sehingga orang tua mengirimkan anaknya untuk masuk ke sekolah pada umumnya.

Selama melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah tentunya yang diharapkan oleh orang tua yaitu keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan dan memahami pembelajaran. Keberhasilan peserta didik didukung oleh terpenuhinya keinginan dan kebutuhan peserta didik. Dengan terpenuhinya keinginan dan kebutuhan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan hal penting yang memberikan gairah dalam belajar, peserta didik dengan motivasi tinggi akan membuatnya semakin bersemangat dalam belajar.

Motivasi belajar menurut Sardiman (2018, hlm. 75) adalah “keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang akan menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai”. Dalam kegiatan pembelajaran, hasil belajar peserta didik akan lebih baik jika orang tua memberikan dorongan motivasi kepada anak. Menurut Sari (2017, hlm. 41) “peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya”. Oleh karena itu sebagai orang tua harus memberikan dorongan atau motivasi belajar kepada anaknya, karena tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi baik buruknya hasil belajar peserta didik.

Perbedaan tingkat pendapatan setiap orang tua mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, karena akan ada perbedaan dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan belajar peserta didik. Menurut Adisasmita (2015, hlm. 38) “pendapatan menyangkut total uang yang diperoleh atau dikumpul dalam satu periode baik itu perbulan atau pertahun”. Dengan orang tua memiliki pendapatan tinggi keinginan dan kebutuhan peserta didik mudah terpenuhi namun sebaliknya orang tua memiliki pendapatan rendah keinginan dan kebutuhan peserta didik seadanya saja. Perbedaan pendapatan ini dipengaruhi juga dari pekerjaan orang tua. Sebagian besar orang tua memiliki pendidikan baik akan mendapatkan pekerjaan yang layak sehingga pendapatan diterima sangat cukup.

Tingkat pendidikan orang tua yang baik, akan membuat anak memiliki keinginan untuk bisa seperti orang tuanya. Dengan demikian, anak akan lebih termotivasi untuk belajar lebih maksimal. Anak merasa bahwa mereka harus memiliki pendidikan lebih baik dari orang tua mereka. Orang tua dengan pendidikan yang baik biasanya mampu memberikan dorongan kepada anaknya untuk belajar lebih giat. Mereka memiliki ilmu yang didapatkan untuk mendidik anaknya. Menurut Slameto (2013, hlm. 61) “Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar anaknya”.

Dengan tingkat pendidikan orang tua yang berbeda akan membentuk pola asuh anak yang berbeda. Tingkat pendidikan orang tua yang berbeda juga, membuat peserta didik memiliki latar belakang keluarga yang berbeda. Ada orang tuanya

yang bekerja sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, petani, nelayan, buruh harian. Dari pekerjaan tersebut akan ada perbedaan pendapatan orang tua, yang akan mempengaruhi orang tua dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan belajar peserta didik. Akibatnya, motivasi belajar setiap peserta didik akan berbeda. Menurut Sadirman (2018, hlm. 83) “Peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan ulet selama kegiatan belajar walaupun dihadapkan dengan tugas-tugas dan kesulitan lain dalam kegiatan pembelajaran. Senang belajar dengan mandiri, senang mencari dan memecahkan masalah juga tidak mudah menyerah pada argumen di yakinya”. Namun yang terjadi di lapangan berbanding terbalik dengan harapan yang diinginkan, Salah satu masalah yang menarik diteliti pada pelaksanaan kegiatan pembelajar adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik, seperti yang terjadi di SMA N 2 Tanjung Pandan.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 2 Tanjung Pandan. Permasalahan yang dihadapi guru dari luar diri peserta didik yaitu sebagian orang tua kurang peduli terhadap pendidikan anaknya, selama pembelajaran ekonomi peserta didik diminta membeli satu buku LKS untuk satu semester, tetapi masih ada orang tua yang keberatan. Permasalahan dari dalam diri peserta didik ketika diberi PR masih banyak peserta didik yang tidak mengerjakan PR dan juga kehadiran peserta didik, saat guru menanyakan ketidakhadiran peserta didik pada minggu berikutnya, peserta didik beralasan ada kepentingan keluarga atau terlambat datang kesekolah dengan terus-menerus, dilihat dari absensi peserta didik sebagai berikut :

Tabel 1.1

Rekapitulasi Kehadiran Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan

Kehadiran Bulan Januari	Kelas											
	XI IPS 1				XI IPS 2				XI IPS 3			
	H	S	I	A	H	S	I	A	H	S	I	A
Minggu 1	25	2	3	6	25	0	1	7	22	3	1	5
Minggu 2	30	3	0	3	29	1	1	2	24	1	3	3

Minggu 3	28	3	1	4	27	2	0	4	21	3	1	4
Minggu 4	29	4	1	2	27	1	1	4	27	2	0	2
Jumlah	112	12	5	15	108	4	3	17	94	9	5	14

Sumber : Data Sekolah (data diolah)

Berdasarkan rekapitulasi kehadiran peserta didik dalam satu bulan masih banyak peserta didik yang tidak hadir. Disebabkan motivasi belajar peserta didik yang masih rendah. Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi beberapa faktor salah satunya dari orang tua yang kurang memberikan dorongan motivasi kepada anaknya dan juga motivasi pada diri peserta didik masih kurang tentang pentingnya sekolah.

Dari permasalahan tersebut, akan banyak hal yang berpengaruh jika motivasi belajar peserta didik rendah diantaranya prestasi belajar peserta didik di sekolah menurun. Diharapkan dari permasalahan tersebut orang tua bisa lebih memberikan motivasi belajar kepada anaknya karena didalam keluarga yang berperan penting atas pendidikan anak merupakan kedua orang tua, yaitu ayah dan ibu. Sedangkan untuk peserta didik walaupun pendapatan orang tua rendah sehingga dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan peserta didik seadanya, harus bisa belajar lebih giat lagi karena kadang dengan keadaan itu akan membuat semakin semangat untuk merubah keadaan tersebut dan akhirnya sukses.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang pernah dilakukan Windarti pada tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Tawang Rejo Tahun Ajaran 2013/2014” menunjukkan bahwa : Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar peserta siswa.
2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurazizah pada tahun 2016 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI MAN

2 Model Medan” menunjukkan bahwa : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi, terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi dan juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara tingkat pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

3. Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Ivan Candra Darmaputra pada tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PPKn Kelas IV SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Kota Semarang” menunjukkan bahwa : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar PPKn, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PPKn, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar PPKn.
4. Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Ellyna Nur Rohmah pada tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Putra Serang 2 Wonosegoro Boyolali” menunjukkan bahwa : Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar IPS, terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS, terdapat hubungan yang positif dan signifikan tingkat pendapatan orang tua dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS.

Dari semua penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa orang tua berpengaruh penting dalam keberhasilan anaknya karena terdapat pengaruh secara signifikan antara pendapatan orang tua, pendidikan orang tua dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik, hasil belajar peserta didik dan juga motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang yang ada, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Survei Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, dapat didefinisikan permasalahan yang ada, antara lain :

1. Tingkat pendapatan orang tua yang berbeda-beda tergantung dari pekerjaan orang tua peserta didik.
2. Tingkat pendidikan orang tua yang berbeda sesuai dengan pendidikan terakhir orang tua atau ijazah yang dimiliki.
3. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat pendapatan orang tua peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana tingkat pendidikan orang tua peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023?
4. Apakah ada pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023?
5. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023?
6. Apakah ada pengaruh tingkat pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendapatan orang tua peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendidikan orang tua peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023.
5. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023.
6. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tanjung Pandan Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bisa memberikan ilmu pengetahuan, baik secara teoretis dan praktis, manfaat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai pengaruh tingkat pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi bahwa tingkat pendapatan dan pendidikan orang tua mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai informasi bagi guru bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

Di harapkan dengan adanya penelitian ini bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh tingkat pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik dan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti lebih lanjut terhadap penelitian sejenis.

F. Defenisi Oprasional

Defenisi oprasional adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang dipilih oleh peneliti. Definisi oprasional dari judul “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS SMA N 2 Tanjung Pandan”, meliputi :

1. Tingkat Pendapatan

Menurut Adisasmita (2015, hlm. 38) “Pendapatan menyangkut total uang yang diperoleh atau dikumpul dalam satu periode baik itu perbulan atau pertahun”.

2. Tingkat Pendidikan

Menurut Ihsan (2013, hlm. 18) “Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran”.

3. Motivasi belajar

Menurut Sardiman (2018, hlm. 75) “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang akan menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelansungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai”.

G. Sistematika Skripsi

Susunan sistematika penulisan skripsi tentang pengaruh tingkat pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik, sebagai berikut:

Bab I: Bagian pendahuluan berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan sesuai dengan judul skripsi ini.

Bab II: Bagian ini digunakan sebagai dasar berfikir untuk melakukan penelitian dan sebagai pegangan dalam melakukan penelitian. Landasan teori berisi teori-teori yang dijadikan pedoman atau acuan dalam penelitian.

Bab III: Bab ini berisi metode penelitian yang menjelaskan tentang rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab perumusan masalah, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, Teknik analisis data.

Bab IV: Bagian hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil data yang telah dianalisis dengan metode penelitian tertentu yang sudah dituliskan pada bab sebelumnya.

Bab V: Bagian ini memuat kesimpulan dari deskripsi terkait hasil analisis penelitian, serta memuat saran agar bisa disampaikan kepada peneliti selanjutnya.